

**Nama : Muhammad Wildan Ghani**  
**NPM : 2353031002**

### **Identitas Jurnal Pilihan**

Sebagai referensi utama, saya memilih artikel ilmiah terbaru dari **Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEP)**, sebuah jurnal terakreditasi SINTA yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta.

**Judul:** Pengaruh Financial Technology (Fintech) Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

**Jurnal:** Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEP)

**Volume/Tahun:** Volume 22, Nomor 2, Tahun 2025

**Topik:** Pendidikan Ekonomi & Perilaku Konsumen

### **Telaah Jurnal (Review)**

Jurnal ini mengangkat isu relevan dalam pendidikan ekonomi kontemporer, yaitu pergeseran perilaku ekonomi mahasiswa akibat digitalisasi.

- a) **Tujuan Penelitian:** Menganalisis pengaruh penggunaan pembayaran digital (*fintech payment*) dan tingkat literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
- b) **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan metode **korelasional**. Sampel terdiri dari 114 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup.
- c) **Hasil Penelitian:** Ditemukan bahwa secara parsial maupun simultan, *fintech payment* dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Literasi keuangan terbukti membentuk preferensi pola konsumsi, sementara kemudahan *fintech* memicu impulsivitas belanja.

### **Identifikasi Langkah Penelitian**

Berdasarkan telaah pada artikel tersebut, berikut adalah langkah-langkah penelitian sistematis yang telah diimplementasikan:

1. **Identifikasi & Perumusan Masalah:** Peneliti memulai dengan fenomena kesenjangan (gap) antara kemudahan teknologi finansial dengan kemampuan kontrol diri (literasi) mahasiswa.
2. **Kajian Literatur & Pengembangan Hipotesis:** Peneliti mereview teori perilaku konsumen dan studi terdahulu untuk merumuskan hipotesis hubungan antar variabel (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> terhadap Y).
3. **Desain Penelitian Kuantitatif:** Menetapkan pendekatan korelasional untuk menguji kekuatan hubungan sebab-akibat.
4. **Penentuan Populasi dan Sampel:** Menggunakan teknik *non-probability sampling* (*purposive*) dengan kriteria spesifik (mahasiswa pengguna aktif *fintech*).
5. **Pengembangan Instrumen:** Menyusun kuesioner untuk mengukur konstruk variabel abstrak (literasi keuangan, perilaku konsumtif).
6. **Pengumpulan & Analisis Data:** Data dianalisis menggunakan statistik inferensial (Regresi Linear Berganda) dengan bantuan *software* statistik (seperti SPSS).
7. **Penarikan Kesimpulan:** Menyimpulkan hasil uji hipotesis (uji t dan uji F) menjadi temuan empiris.

### **Argumentasi Metodologis (Elaborasi Sumber)**

Langkah-langkah yang diterapkan dalam jurnal ini telah memenuhi standar metode ilmiah yang ketat. Berikut adalah argumentasi saya mengenai validitas langkah tersebut, didukung oleh literatur metodologi:

## **1. Ketepatan Desain Korelasional untuk Studi Perilaku**

Penggunaan desain korelasional sangat tepat untuk penelitian pendidikan ekonomi yang bersifat *ex-post facto* (peristiwa sudah terjadi). Menurut **Sugiyono (2017)**, penelitian kuantitatif korelasional efektif untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain tanpa melakukan manipulasi variabel. Dalam konteks ini, peneliti tidak bisa memanipulasi literasi keuangan mahasiswa, sehingga observasi korelasional adalah pendekatan yang paling logis dan etis.

## **2. Validitas Teknik Sampling (Purposive Sampling)**

Keputusan menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan) alih-alih acak (*random*) dapat dibenarkan karena spesifikasi subjek yang unik. **Husein Umar (1999)** menegaskan bahwa metode pengambilan sampel harus relevan dengan masalah yang dihadapi. Karena tidak semua mahasiswa menggunakan *fintech* secara intensif, pengambilan sampel acak justru akan bias. Memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu (pengguna aktif) menjamin data yang diperoleh benar-benar merepresentasikan fenomena yang diteliti.

## **3. Urgensi Literasi Keuangan sebagai Variabel Kontrol**

Penempatan literasi keuangan sebagai variabel independen sangat krusial dalam pendidikan ekonomi. Literatur metodologi ekonomi pendidikan menekankan bahwa perilaku ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal (teknologi/harga), tetapi juga faktor internal (kognisi). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa "model ekonomi dikembangkan untuk menguji teori" secara empiris. Tanpa memasukkan literasi keuangan, analisis pengaruh teknologi akan menjadi deterministik dan mengabaikan aspek pedagogis (pendidikan) dari subjek penelitian.

## **4. Kekuatan Analisis Regresi Berganda**

Implementasi analisis regresi berganda (uji F dan uji t) memberikan kedalaman analisis yang lebih baik dibandingkan korelasi sederhana. Metode ini memungkinkan peneliti melihat pengaruh simultan (bersama-sama). Dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif*, disebutkan bahwa analisis data kuantitatif harus mampu menjawab hipotesis secara statistik. Jurnal ini berhasil membuktikan bahwa teknologi (*fintech*) bukan satu-satunya prediktor, melainkan berinteraksi dengan tingkat pemahaman (*literacy*) individu, yang merupakan temuan penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan ekonomi.